

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Namun sebaliknya, apabila siswa memiliki prestasi yang rendah maka hal itu dapat mengindikasikan bahwa siswa tersebut memiliki pengetahuan yang kurang baik.

Pembelajaran merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan disekolah, sehingga pembelajaran yang berlangsung dalam rangka mencapai tujuan kompetensi lulusan bukan hanya berlangsung untuk mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa saja tetapi bagaimana siswa juga terlibat aktif pada proses pembelajaran. Aktifnya siswa dalam pembelajaran dapat membantunya menemukan, mengembangkan, memecahkan masalah, dan mengkomunikasikan ide-ide yang dia miliki sekaligus bisa memupuk minat dan sikap positif serta menumbuhkan motivasi tinggi saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan standar proses pembelajaran yang telah diatur dalam Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nasional, yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif,

serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.¹

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar dalam dunia pendidikan yang digunakan untuk menunjang ilmu-ilmu lain seperti ilmu fisika, kimia, komputer, dan lain-lain. Matematika bukan hanya alat bantu untuk matematika itu sendiri, tetapi banyak konsep-konsepnya yang sangat diperlukan oleh ilmu lainnya. Hal ini berakibat matematika tumbuh dan berkembang tidak saja oleh para ahli matematika sendiri, tetapi juga banyak temuan matematika yang dilakukan oleh para ahli non-matematika. Matematika juga memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Banyak yang telah disumbangkan matematika bagi perkembangan peradaban manusia. Pada masa yang akan datang diramalkan lebih banyak lagi jenis pekerjaan yang memerlukan matematika.

NRC (*National Research Council*) dari Amerika Serikat dalam Shadiq telah menyatakan bahwa Matematika adalah kunci ke arah peluang-peluang. Masih menurut NRC, bagi seorang siswa keberhasilan mempelajarinya akan membuka pintu karir yang cemerlang. Bagi para warga Negara, matematika akan menunjang pengambilan keputusan yang tepat. Bagi suatu Negara, matematika akan menyiapkan untuk bersaing dan berkompetisi di bidang ekonomi dan teknologi.² Namun pada faktanya, dengan berbagai alasan masih banyak siswa yang menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit, sehingga

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

² Fadjar Shadiq, *Apa dan Mengapa Matematika Begitu Penting*, blog.iain-tulungagung.ac.id

sangat sedikit siswa yang menyukai matematika dan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah di sekolah.

Matematika merupakan bahasa simbolik yang memungkinkan terjadinya komunikasi yang cermat dan tepat. Selain pengembangan kemampuan komunikasi matematis, pembelajaran juga harus dapat menumbuhkan motivasi belajar dan sikap siswa terhadap matematika. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru tentunya akan berhasil jika didukung oleh siswa yang memiliki sikap positif dan motivasi untuk belajar.

Menurut Mudjiman kegiatan pembelajaran akan selalu didahului oleh proses pembuatan keputusan-keputusan untuk berbuat atau tidak berbuat, apabila motivasinya cukup kuat maka ia akan memutuskan untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi cukup kuat untuk terlibat dalam pembelajaran akan memilih tugas sesuai dengan kemampuannya, dan segera memulai kegiatan ketika diberi kesempatan, serta mengerahkan usaha intensif dan konsentrasi dalam pelaksanaan tugas-tugas belajar. Sebaliknya, apabila motivasinya tidak cukup kuat maka ia akan memutuskan untuk tidak melakukan kegiatan belajar.³

Istilah motivasi sering direlasikan dengan istilah “motif” yang diartikan sebagai daya seseorang untuk mendorong melakukan sesuatu kegiatan. Definisi motivasi dikemukakan beberapa penulis dengan ungkapan yang beragam, namun didalamnya termuat makna yang hampir serupa. Beberapa definisi motivasi diantaranya adalah : a) sebagai sekumpulan keinginan, determinasi, dan perilaku

³ Jatmiko, “*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Smk Nahdhatul Ulama Pace Nganjuk*”, Jurnal Math Educator Nusantara, Volume 01 Nomor 02 (November 2015), h.205-206.

berkenaan dengan perasaan. b) sebagai perilaku yang ditujukan untuk mencapai suatu tujuan.⁴

Motivasi dapat menyebabkan terjadinya suatu perubahan, gerakan, perasaan dan emosi yang ada pada diri manusia kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan.⁵ Setiap orang seharusnya memiliki motivasi dalam dirinya untuk biasa melakukan berbagai hal dengan baik meskipun banyak tantangan yang dihadapi seperti dalam pembelajaran matematika misalnya, meskipun dirasa sulit, jika kita memiliki motivasi tersendiri dalam diri kita, maka kita akan mau mempelajarinya dengan baik. Allah SWT juga banyak memotivasi hamba-Nya, Allah SWT berfirman dalam Q.S. Yusuf/12:87 sebagai berikut :

..... وَلَا تَأْتِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْتِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

Terjemahan : *Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah melainkan hanyalah orang-orang yang kafir*".⁶

Pengetahuan dasar matematika merupakan pengetahuan dasar matematika sangatlah penting, karena berdasarkan hasil survei internasional yang dilakukan oleh *Programme of International for Student Assessment (PISA)* yang diadakan tiga tahun sekali untuk mengukur kemampuan anak Indonesia usia 15 tahun di bidang Matematika, Sains, dan membaca dibandingkan dengan anak-anak lain di

⁴ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), h. 169.

⁵ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*.....h. 170.

⁶ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "*Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim*" (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2015) h.668

dunia masih tergolong rendah. Hasil PISA 2012, memperlihatkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 65 negara yang berpartisipasi dalam tes. Selanjutnya, pada tahun 2015 PISA kembali melakukan survei kembali, dan Indonesia berada pada peringkat ke-64 dari 72 Negara yang mengikuti survei.⁷ Rendahnya prestasi belajar matematika siswa tersebut mengindikasikan adanya faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran matematika, baik itu faktor eksternal maupun faktor internal siswa. Pengetahuan dasar matematika (PDM) dan kemampuan berpikir sebagai faktor internal siswa merupakan dua hal yang sangat diperlukan dalam mendukung prestasi belajar matematika siswa.

Rendahnya pengetahuan dasar matematika (PDM) siswa SMP masih menjadi keluhan guru pada berbagai SMP se-Kota Kendari. Pengetahuan dasar matematika yang masih belum tuntas merupakan faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar matematika siswa tersebut. Hal ini disebabkan siswa tidak atau kurang menguasai materi-materi dasar matematika yang seharusnya telah dituntaskan di jenjang sebelumnya. Penguasaan yang kurang pada materi dasar matematika tersebut berakibat pada kesulitan siswa dalam memahami materi matematika berikutnya dan akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar matematika.⁸

Matematika merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa untuk menunjang keberhasilan belajar dalam menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu aplikasi ilmu matematika juga sangat diperlukan

⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan*. 6 Desember 2016 jakarta <https://www.kemdikbud.go.id>

⁸ Halistin, Kadir, dan La Masi, "Deskripsi Pengetahuan Dasar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri Se-Kota Kendari". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 6 Nomor 1 (Januari 2015), h.18

dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pentingnya matematika tidak langsung membuat siswa menjadi tertarik dalam mempelajari mata pelajaran ini. Seperti masalah yang peneliti temukan pada siswa MTs di Desa Bima Maroa Kecamatan Andoolo Barat, bagi siswa matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Masih banyak siswa yang tidak serius dalam mempelajari mata pelajaran ini, sehingga siswa lebih banyak menunggu hasil jawaban dari siswa yang mengerti.

Masalah lain yang dimiliki siswa adalah tentang kurangnya pemahaman matematis siswa. Pemahaman matematis diterjemahkan dari istilah *mathematical understanding* merupakan kemampuan matematis yang sangat penting dan harus dimiliki siswa dalam belajar matematika. Rasional pentingnya memiliki kemampuan pemahaman matematis diantaranya adalah kemampuan tersebut tercantum dalam tujuan pembelajaran matematika (KTSP 2006 dan Kurikulum 2013) dan dalam *National Council of Teacher Mathematics* (NCTM). Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pendapat Hudoyono yang menyatakan bahwa tujuan mengajar matematika adalah agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik.⁹ Seperti masalah yang peneliti temukan pada siswa MTs di Desa Bima Maroa Kecamatan Andoolo Barat, berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran Matematika, siswa masih menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Masih banyak siswa yang tidak serius dalam mempelajari mata pelajaran ini. Terbukti dari nilai ujian para siswa yang peneliti dapatkan dari guru mata pelajaran Matematika masih banyak

⁹ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa....*,h. 3.

yang mendapat nilai dibawah KKM, dimana nilai KKM di sekolah tersebut adalah 65. Berikut ini nilai rata-rata kelas di sekolah MTs Darul Ulum :

Tabel. 1.1 Jumlah Siswa dan Nilai Rata-Rata Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum

Kelas	Jumlah	Nilai rata-rata
VIIIA	26	57,7
VIIIB	26	57,4
Total	52	58,80

Berangkat dari pemaparan di atas, penulis akan mencoba meneliti tentang “Pengaruh Pengetahuan Dasar Matematika dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pemahaman Matematis Siswa” yang dilaksanakan di MTs Desa Bima Maroa Kecamatan Andoolo Barat pada kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2019/2020, dengan materi pemahaman matematis siswa yang akan di uji adalah pada bab Bentuk Aljabar. Pemilihan lokasi dan materi ini didasari pertimbangan bahwa sekolah ini dapat mewakili dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diuraikan masalah sebagai berikut :

1. Soal matematika yang diberikan sulit untuk dikerjakan, hal ini berkaitan dengan variabel pengetahuan dasar matematika siswa.
2. Kurangnya pemahaman matematis siswa.
3. Tidak ada keinginan bersaing dengan teman yang lain (tidak ingin berprestasi di sekolah), hal ini berkaitan dengan variabel motivasi yang akan diteliti.

C. Batasan Masalah

Supaya mempermudah peneliti dalam pelaksanaan penelitian serta dapat menjawab permasalahan secara fokus dan mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar matematika siswa diukur dari pengetahuan siswa mengenai materi bilangan.
2. Motivasi belajar siswa, diukur dari keinginan berhasil, adanya kebutuhan dalam belajar, adanya cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar untuk siswa, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar oleh guru dan adanya lingkungan yang kondusif.
3. Pemahaman matematis siswa diukur dari pemahaman instrumental, induktif, mekanikal, dan komputasional,.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengetahuan dasar matematika siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan ?
3. Bagaimana pemahaman matematis siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan ?

4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan dasar matematika siswa dan motivasi belajar siswa secara simultan terhadap pemahaman matematis siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan ?
5. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan dasar matematika yang dimiliki siswa terhadap pemahaman matematis siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan ?
6. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap Pemahaman matematis siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dasar matematika siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman matematis siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dasar matematika siswa dan motivasi belajar siswa secara simultan terhadap pemahaman matematis

siswa siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan.

5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dasar matematika siswa terhadap pemahaman matematis siswa siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan ?
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pemahaman matematis siswa siswa kelas VIII MTs Darul Ulum di Desa Bima Maroa Kec.Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan ?

F. Kegunaan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Adapun beberapa manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan.
- b) Menambah wawasan tentang bagaimana hubungan pengetahuan dasar matematika siswa dan motivasi belajar siswa terhadap pemahaman matematis siswa.
- c) Dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut tentang motivasi belajar siswa.
- d) Dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut tentang pengetahuan dasar matematika siswa.

- e) Dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut tentang kemampuan pemahaman matematis siswa.

2. Secara praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut :

- a) Bagi siswa; hasil penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan siswa tentang pentingnya motivasi dan pengetahuan dasar matematika dalam belajar khususnya pada pelajaran Matematika sehingga pemahaman Matematik siswa dapat meningkat, serta memberikan gambaran soal/masalah Matematika yang melatih kemampuan pemahaman matematis siswa.
- b) Bagi guru; hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pegangan guru dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan gambaran bagi pengembangan proses belajar mengajar khususnya pada pelajaran Matematika.
- c) Bagi sekolah; hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- d) Bagi penulis; dapat mengetahui pentingnya motivasi dan pengetahuan dasar matematika siswa bagi kelancaran proses belajar mengajar serta menjadikannya sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam keberhasilan proses belajar mengajar khususnya pada hal pemahaman matematis siswa.